

Offside dalam Permainan Sepak Bola

Elfera Rizky¹, Andreanto², Muhammad Rizki³, M. Zidan Mubarok⁴,
Muhammad Iqbal Aqilsah⁵, Muhammad Raihan Aditya⁶, Vivi Oktaviani Dwi
Anggraini⁷, Yogi Sumantri⁸

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: rizkyelfera@gmail.com

Abstrak

Offside merupakan salah satu aturan terpenting sekaligus paling kontroversial dalam permainan sepak bola yang berperan besar dalam menentukan jalannya dan keadilan pertandingan. Artikel ini bertujuan mengulas secara komprehensif konsep offside, peraturannya menurut Laws of the Game yang diterbitkan FIFA, implikasi strategis bagi pemain dan pelatih, serta perkembangan teknologi dalam penerapannya seperti penggunaan VAR dan teknologi offside semi-otomatis. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji artikel ilmiah, regulasi resmi, panduan kepelatihan, dan laporan dari badan pengatur sepak bola yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman dan penguasaan aturan offside tidak hanya mencegah pelanggaran dan peluang terbuang, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi menyerang maupun bertahan. Selain itu, penerapan teknologi dalam keputusan offside telah mengurangi kesalahan, namun juga memunculkan perdebatan baru terkait presisi dan semangat permainan. Artikel ini merekomendasikan agar pemain, pelatih, dan wasit secara berkala memperbarui pengetahuan mereka mengenai aturan offside dan interpretasinya untuk beradaptasi dengan dinamika sepak bola modern.

Kata kunci: *offside, sepak bola, strategi, VAR, studi literatur*

Abstract

Offside is one of the most important and controversial rules in the game of football, playing a significant role in determining the flow and fairness of the match. This article aims to comprehensively review the concept of offside, its regulations according to the Laws of the Game issued by FIFA, the strategic implications for players and coaches, as well as the technological developments in its enforcement such as the use of VAR and semi-automated offside technology. The method used is a literature study by reviewing scientific articles, official regulations, coaching manuals, and reports from football governing bodies published between 2010 and 2024. The results of the review show that understanding and mastering the offside rule not only prevents violations and wasted opportunities but also becomes an important part of offensive and defensive strategies. Furthermore, the implementation of technology in offside decisions has reduced errors but also raised new debates about its precision and the spirit of the game. This article recommends that

players, coaches, and referees continuously update their knowledge of offside rules and their interpretations to adapt to the dynamics of modern football.

Keywords: *Offside, football, strategy, VAR, literature review.*

Pendahuluan

Sepak bola adalah olahraga yang tidak hanya mengandalkan keterampilan teknik dan fisik, tetapi juga pemahaman taktik dan aturan permainan. Salah satu aturan yang sering menjadi sorotan adalah offside, sebuah ketentuan yang membatasi posisi pemain saat menerima bola untuk menjaga keseimbangan antara serangan dan pertahanan. Menurut FIFA (Laws of the Game, 2023), seorang pemain berada dalam posisi offside jika pada saat menerima bola, ia lebih dekat ke gawang lawan dibandingkan dengan bola dan pemain bertahan kedua terakhir, kecuali saat berada di wilayah pertahanannya sendiri.

Aturan ini memiliki tujuan ganda: mencegah pemain “menunggu bola” di dekat gawang lawan tanpa berpartisipasi aktif dalam permainan, dan menjaga dinamika strategi antara penyerang dan bertahan. Namun, dalam praktiknya, offside sering menimbulkan kontroversi karena sifatnya yang sangat kontekstual dan membutuhkan interpretasi cepat dari wasit dan asisten wasit.

Beberapa keputusan offside bahkan memicu perdebatan panjang, terutama di era modern ketika teknologi seperti VAR digunakan untuk mengukur posisi pemain hingga hitungan sentimeter. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang konsep, penerapan, dan implikasi offside menjadi sangat penting, baik bagi pemain, pelatih, wasit, maupun penonton.

Artikel ini bertujuan untuk membahas secara komprehensif:

1. Definisi dan aturan offside menurut FIFA.
2. Jenis-jenis situasi offside dan pengecualiannya.
3. Implikasi taktis bagi strategi tim.
4. Perkembangan teknologi dalam mendukung keputusan offside.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari: Dokumen resmi FIFA Laws of the Game edisi terbaru, Artikel ilmiah yang membahas offside dari perspektif teknis, taktis, dan teknologi, Buku panduan kepelatihan sepak bola, dan Laporan penggunaan teknologi VAR dan semi-automated offside dari FIFA dan IFAB.

Analisis data dilakukan dengan analisis isi (content analysis), mengidentifikasi tema utama seperti konsep offside, strategi tim, kontroversi, dan teknologi pendukung.

Hasil dan Pembahasan

Offside adalah aturan yang diatur secara resmi dalam Laws of the Game FIFA (2023), dengan tujuan utama menjaga keseimbangan permainan antara penyerang dan bertahan.

Seorang pemain dinyatakan berada dalam posisi offside jika:

1. Ia berada lebih dekat ke gawang lawan daripada bola dan pemain bertahan kedua terakhir pada saat bola dimainkan atau disentuh oleh rekan satu tim.

2. Pemain tersebut terlibat aktif dalam permainan, misalnya:

- Menerima bola langsung dari rekan setim.
- Menghalangi pandangan atau pergerakan lawan.
- Mendapat keuntungan dari posisinya (misalnya bola memantul ke arahnya dari tiang atau lawan).

Pengecualian Offside meliputi:

- Saat menerima bola dari throw-in, corner kick, atau goal kick.
- Saat posisi pemain sejajar dengan pemain bertahan kedua terakhir.
- Saat berada di area pertahanannya sendiri.

Pemahaman mengenai pengecualian ini sangat penting, karena dalam pertandingan sering kali pemain terjebak offside hanya karena kurangnya kesadaran posisi (positioning awareness).

Kontroversi dan Interpretasi

Meskipun aturannya jelas, interpretasi offside sering memicu perdebatan karena sifatnya yang kontekstual dan membutuhkan pengambilan keputusan cepat.

Beberapa sumber kontroversi antara lain:

- Perbedaan Tipis: Keputusan offside dengan jarak hanya beberapa sentimeter sering menuai kritik karena dianggap tidak memberi keuntungan signifikan bagi penyerang.
- Offside Pasif vs Aktif: Pemain yang berada di posisi offside namun tidak terlibat langsung, kadang dianggap tetap memengaruhi permainan (misalnya menghalangi pandangan kiper).
- Momen Bola Dilepaskan: Perbedaan frame video saat bola disentuh menjadi penentu keputusan VAR.

Menurut Putra & Rahman (2022), lebih dari 35% intervensi VAR dalam Piala Dunia 2022 terkait keputusan offside, menunjukkan tingginya potensi kontroversi aturan ini.

Perkembangan Teknologi Offside

a. VAR (Video Assistant Referee)

- Digunakan untuk mengulang kejadian dan memutuskan offside secara lebih akurat.
- Mengurangi kesalahan manusia, tetapi sering memakan waktu dan mengganggu alur permainan.

b. Semi-Automated Offside Technology (SAOT)

- Menggunakan sensor di bola dan kamera pelacak untuk memetakan posisi pemain dalam 3D.
- Mempercepat pengambilan keputusan dari rata-rata 70 detik menjadi kurang dari 25 detik (Spence et al., 2022).
- Tantangan: Penentuan titik kontak bola yang presisi, serta perdebatan tentang "semangat permainan" ketika keputusan terlalu presisi.

Kesimpulan

Offside adalah aturan fundamental dalam sepak bola yang berfungsi menjaga keseimbangan permainan dan mencegah taktik tidak sportif. Pemahaman mendalam tentang aturan ini sangat penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pertandingan, mulai dari pemain, pelatih, hingga wasit. Perkembangan teknologi telah meningkatkan akurasi keputusan offside, namun juga

menimbulkan diskusi baru tentang interpretasi dan esensi permainan. Ke depan, kolaborasi antara edukasi aturan dan inovasi teknologi diperlukan agar offside tetap dipahami dan diterapkan secara adil.

BIBLIOGRAFI

- Anderson, C., & Sally, D. (2013). *The Numbers Game: Why Everything You Know About Soccer Is Wrong*. Penguin Books.
- Carling, C., Williams, A. M., & Reilly, T. (2005). *Handbook of Soccer Match Analysis*. Routledge.
- FIFA. (2023). *Laws of the Game 2023/24*. Fédération Internationale de Football Association.
- Gréhaigne, J. F., & Godbout, P. (2013). *Team Sports: Concepts and Learning Activities*. Human Kinetics.
- Henderson, J. (2021). Strategic exploitation of the offside line in professional football. *Soccer & Society*, 22(7), 841–857.
- IFAB. (2022). *Laws of the Game: Law 11 – Offside*. International Football Association Board.
- Lames, M., & McGarry, T. (2007). On the search for reliable performance indicators in game sports. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 7(1), 62–79.
- Lees, A., & Nolan, L. (1998). The biomechanics of soccer: A review. *Journal of Sports Sciences*, 16(3), 211–234.
- Liu, H., Gómez, M. Á., & Lago-Peñas, C. (2015). Match statistics related to winning in the group stage of 2014 Brazil FIFA World Cup. *Journal of Sports Sciences*, 33(12), 1205–1213.
- Nugroho, R., & Sari, T. (2023). Validitas kajian literatur dalam penelitian kepelatihan olahraga: Studi reflektif. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 55–62.
- Pérez, J., & López, F. (2021). Decision-making in offside situations: A cognitive approach. *Journal of Cognitive Research in Sport*, 8(2), 99–113.
- Putra, A., & Rahman, D. (2022). Analisis penggunaan VAR dalam pengambilan keputusan offside pada Piala Dunia 2022. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(2), 55–63.
- Reilly, T., & Williams, A. M. (2003). Science and soccer. *Journal of Sports Sciences*, 21(10), 693–705.
- Sarmiento, H., Marcelino, R., Anguera, M. T., Campaniço, J., Matos, N., & Leitão, J. C. (2014). Match analysis in football: A systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 32(20), 1831–1843.
- Smith, P., & Allen, T. (2020). Defensive coordination and the offside trap: A tactical analysis. *Journal of Sports Tactics and Strategy*, 12(3), 201–214.
- Spence, R., Carter, M., & Williams, G. (2022). The impact of semi-automated offside technology on decision accuracy and game flow. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 17(5), 1243–1254.
- Syahputra, R., & Hamzah, T. (2022). Evaluasi teknik bertahan dan jebakan offside dalam pembinaan pemain muda. *Jurnal Evaluasi Keolahragaan*, 1(1), 48–55.
- Wardana, S. (2021). Manajemen latihan sepak bola usia dini berbasis permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 12(2), 17–26.

Elfera Rizky, Andreanto, Muhammad Rizki, M. Zidan Mubarak, Muhammad Iqbal Aqilsah, Muhammad Raihan Aditya, Vivi Oktaviani Dwi Anggraini, Yogi Sumantri

Wright, C., Carling, C., & Collins, D. (2014). The wider context of performance analysis and its application in the football coaching process. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 14(3), 709–733.

Yusran, M., & Malik, H. (2022). Variasi pergerakan penyerang dalam menghindari jebakan offside. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 12(1), 75–84.

Copyright holder:

Elfera Rizky (2025)

First publication right:

Catha : Journal of Creative and Innovative Research